



*Takhrij and Syarah Hadith of Agrotechnology*  
*Study of the Benefits of Siwak for Dental and Oral Health*

**Gina Cintya<sup>1</sup>, Wahyudin Darmalaksana<sup>2</sup>, Medina Chodijah<sup>3</sup>, Dikayani<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Department of Agrotechnology, Faculty of Science and Technology,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2,3</sup>Faculty of Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung

[ginaacintya@gmail.com](mailto:ginaacintya@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah membahas hadis Nabi Muhammad Saw. tentang manfaat siwak *salvadora persica* pada kesehatan gigi dan mulut. Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui pendekatan takhrij dan syarah hadis dengan analisis agroteknologi. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah terbukti bahwa siwak terdapat berbagai manfaat untuk kesehatan gigi dan mulut. Kesimpulan penelitian ini adalah keutamaan menggunakan siwak yang dianjurkan Nabi Muhammad Saw. ternyata terdapat banyak keuntungan bagi kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: *Agroteknologi, Hadis, Syarah, Takhrij*

**Abstract**

The purpose of this study was to discuss the hadith of the Prophet Muhammad about the benefits of Siwak *Salvadora Persica* on oral health. This research method is qualitative through the takhrij and sharah hadith approaches with agrotechnological analysis. The results and discussion of this study are proven that miswak has various benefits for oral health. The conclusion of this study is that the virtue of using the siwak recommended by the Prophet Muhammad has many benefits for oral health.

Keywords: *Agrotechnology, Hadith, Syarah, Takhrij*



## **Pendahuluan**

Siwak merupakan tumbuhan berfamili (*Salvadoraceae*) yang biasanya digunakan oleh orang Islam untuk membersihkan gigi. Beberapa peneliti melaporkan adanya efek antibakteri dari siwak terhadap bakteri kariogenik dan patogen periodontal khususnya spesies *Bacterioides* serta menghambat pembentukan plak (Indra bramanti, 2014). Di Timur Tengah, Afrika dan beberapa negara Asia, mereka telah menggunakan bagian tanaman siwak yang umumnya diambil dari pohon arak (*Salvadoraceae*) untuk membersihkan mulut. Siwak mudah digunakan. Dapat menyikat dengan baik, memberi busa pada mulut, meningkatkan air liur dan ramah lingkungan (Zaenab, 2004).

Terdapat hadis Nabi Saw. berkenaan dengan keutamaan memakai siwak pada HR. Bukhari Nomor 6799:

حدثنا يحيى بن بكير حدثنا الليث عن جعفر بن ربيعة عن عبد الرحمن سمعت أبا هريرة رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال لولا أن أشق على أمتي لأمرتهم بالسواك

Telah menceritakan kepada kami dari [Yahya bin Bakr] dari [Ja'far bin Rabi'ah] dari [Abdurrahman] mendengar [Abu Hurairah R.A] berkata Saya Rasulullah Saw. bersabda kalau bukan karena akan memberatkan umatku maka akan kuperintahkan mereka untuk bersiwak [H.R. Bukhari, Irwaul Ghalil No. 6799].

Berdasarkan paparan di atas, formula penelitian disusun, yaitu rumusan masalah, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian (Darmalaksana W. , 2020). Rumusan masalah penelitian ini adalah terdapat hadis Nabi Saw. tentang Siwak. Pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana hadis Nabi Saw. tentang Siwak. Tujuan penelitian ini yakni membahas hadis Nabi Saw. tentang Siwak.

## **Metode Penelitian**

Metode penelitian ini bersifat kualitatif melalui studi pustaka dan studi lapangan (Darmalaksana W. , 2020b). Sedangkan pendekatan yang diterapkan adalah takhrij dan syarah hadis (Soetari E. , 2015). Adapun interpretasi dalam penelitian ini digunakan analisis agro teknologi (Utomo, 2014). Secara umum, ada dua tahap penelitian tentang hadis, yaitu takhrij dan syarah. Takhrij adalah proses mengeluarkan hadis dari kitab hadis untuk diteliti kesahihannya, sedang syarah ialah penjelasan teks hadis dengan analisis tertentu (Soetari E. , 2015). Agro teknologi sendiri, sebagai sarana interpretasi dalam penelitian ini, yaitu bidang studi yang mempelajari penguasaan

teknologi pada produksi pertanian dengan memperhatikan kualitas dan efisiensi (Utomo, 2014).

### Hasil dan Pembahasan

Mula-mula dilakukan pencarian melalui aplikasi hadis tentang kata kunci “Siwak” hingga diemukan hadis Riwayat Imam al-Bikhari Nomor 6799 bagian *al-Tamanni* bab *maa yajuzu min al-law*, sebagaimana dikemukakan terdahulu.

Tabel 1. Daftar Rawi Sanad

No.	Rawi Sanad	Lahir/Wafat		Negeri	Kunyah	Komentar Ulama		Kalangan
		L	W			-	+	
1	Abdurrahman	-	59 H	Madinah	Abu Hurairah		Imam Syafi'i : Tsiqah	Sahabat
2	Yahya ibn Bukayr	-	231 H	Madinah	Abu Zakatya		Al Khalili : Tsiqah Ibnu Qani : Tsiqah	Tabi'ul atba kalangan tua
3	Al- Layst	94 H	175 H	Mesir	Abu Harits Laits bin Sa'ad		Imam Ahmad bin Hanbal & kebanyakan ulama : Tsiqah	Tabi'in
4	Ja'far ibn Rabi'ah	-	130 H	Baghdad	Abu Ja'far		Imam Abdurrahman al-Nasa'I : Tsiqah	Tabi'in
5	Bukhari	194 H	256 H	Bukhara	Abu Abdillah		Abu Bakr Muhammad bin Ishâq bin Khuzaimah	Tabi'in

Tabel 1 menggambarkan transmisi hadis sejak periwayat pertama sampai periwayat terakhir. Periwayat pertama adalah kalangan Sahabat sebagai pihak pertama dalam penyampaian hadis, sedangkan periwayat terakhir adalah



ulama penghimpun hadis ke dalam suatu kitab (Soetari E. , 1994). Hadis dinyatakan valid bila periwayat bernilai positif menurut komentar ulama serta transmisi bersambung menurut tahun kelahiran periwayat (Darmalaksana W. , 2020) . Hadis dinyatakan populer dan meningkat validitasnya bila hadis sejenis tercatat di dalam kitab-kitab hadis (Soetari E. , 2015). Apabila teks hadis dimengerti menurut akal sehat serta tidak bertentangan dengan al-Qur'an, maka hadis dikategorikan sebagai amal kebaikan yang menurut ulama tidak membutuhkan pengujian validitas (Darmalaksana W. , 2018).

Syarah hadis telah dilakukan para ulama sejak zaman klasik dengan berbagai pendekatan (Darmalaksana W. , 2020). Di antaranya pendekatan kebahasaan, pemaknaan teks hadis, dan pemahaman konteks situasi ketika hadis disabdakan (Muin, 2013). Dewasa ini, hadis mulai dijelaskan dengan berbagai pendekatan mutakhir (Darmalaksana W. , 2020). Termasuk hadis dapat dijelaskan melalui pendekatan agroteknologi (Dewi Pramanik, 2016).

Beberapa peneliti melaporkan adanya efek antibakteri dari siwak terhadap bakteri kariogenik dan pathogen periodontal khususnya spesies *Bacterioides* serta menghambat pembentukan plak (Zaenab M, 2004). Penelitian yang lain menyatakan bahwa ekstrak siwak memiliki daya antibakteri terhadap *Streptococcus mutans* dan *S.faecalis* (Almas K, 2005). Aktifitas siwak dalam menurunkan pertumbuhan bakteri *S.mutans* disebabkan karena kandungan SCN- yang ketika bereaksi dengan kelompok sulfhidril dalam enzim bakteri akan menyebabkan kematian bakteri (Dorouth IA C. A., 2000), sehingga produk asam tidak terbentuk dan pH plak tidak mengalami penurunan (El Rahman HF, 2002).

Menurut World Health Organization Report Series, siwak dapat menghilangkan plak tanpa menyebabkan luka pada gigi (Zaenab M, 2004). Hal tersebut berarti bahwa menyikat gigi menggunakan siwak mampu menghambat pembentukan plak gigi, namun tidak ada perbedaan dengan menyikat gigi menggunakan pasta gigi siwak. Kelebihan siwak dalam membersihkan gigi dan mulut disebabkan oleh efek mekanik dari serat-serat batang serta juga disebabkan dari kemampuan siwak dalam melepaskan senyawa aktif yang bermanfaat (Dorouth IA S. N., 2004) .



## **Kesimpulan**

Penggunaan siwak ternyata terdapat banyak keuntungan untuk kesehatan gigi dan mulut. Terlebih kandungan zat yang terdapat dalam tumbuhan berfamili *Salvadoraceae* ini dapat menghambat pertumbuhan bakteri patogen. Nabi Muhammad Saw. pun menyarankan ummat Islam untuk menggunakan siwak bahkan dapat ber hukum wajib apabila tidak memberatkan. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi kemanfaatan bagi pengguna hasil penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam tentang takhrij dan syarah hadis agroteknologi. Penelitian ini merekomendasikan kiranya dapat menjadi pertimbangan kebijakan.

## **Referensi**

- Almas K, S. N. (2005). An invitro antimicrobial comparison of miswak extract with commercially available non alcohol mouthrinses. *Int J Dent Hygiene*, 3(1):18-24.
- As-Soronji, I. A. (2001, agustus). *Siwak*. Retrieved agustus 2001, from Al-Manhaj: <https://almanhaj.or.id/2756-s-i-w-a-k.html>
- Darmalaksana, W. (2018). Paradigma Pemikiran Hadis. *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, 95-106.
- Darmalaksana, W. (2020). *Formula Penelitian Pengalaman Kelas Menulis*. Retrieved from Jurnal kelas menulis UIN Sunan Gunung Djati Bandung: <http://digilib.uinsgd.ac.id/32620/>
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Riwayah: Jurnal Studi Hadis*, 191-210.
- Darmalaksana, W. (2020). Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. In *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* (pp. 191-200).
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Metode Syarah Hadis Pendekatan Kontempore: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis,dan Disertasi. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 59-68.
- Darmalaksana, W. (2020b). *Metode Penelitian Kuantitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*. Retrieved from Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati.
- Dewi Pramanik, N. I. (2016). Studi Tingkat Ploidii pada Lili (*Lilium sp.*) Hasil Kultur Antera Melalui Penghitungan Jumlah Kloroplas dan Kromosom. *Jurnal AGRO*, 34-42.



- Dorouth IA, C. A. (2000). Identification and quantification of some potentially antimicrobial anionic components in miswak extract. *Indian J Pharmacol*, 32: 11-4.
- Dorouth IA, S. N. (2004). Comparative oral health status of an adult sudanese population using miswak and toothbrush regularly. *Saudi Dent J*, 16(1): 29-38.
- El Rahman HF, S. N. (2002). in Vitro microbial effects of crude miswak extract on oral pathogens. *Saudi Dent J*, 14: 26-32.
- Indra bramanti, i. S. (2014). Efektifitas siwak ( *Salvadora persica* ) dan pasta gigi siwak terhadap akumulasi plak gigi pada anak-anak. *Dental Journal*, 154.
- Muin, M. (2013). Pemahaman Komprehensif Hadis Melalui Asbab al-Wurud. *Jurnal ADDIN*, 291-305.
- Soetari, E. (1994). *Ilmu Hadist*. Bandung: Amal Bakti Press.
- Soetari, E. (2015). *Ilmu Hadits*. Retrieved from Amal Bakti Press.
- Utomo, P. (2014). *Rancangan Percobaan Agroteknologi*. Retrieved from UNISKA Press. Kediri.
- Zaenab M, A. H. (2004). Uji antibakteri siwak (*Salvadora persica* linn.) terhadap *Streptococcus mutans* (atc3 1987) dan *Bacteroides melaninogenicus*. *Makara Kesehatan*, 8(2): 37-40.
- Zaenab, M. H. (2004). Uji Antibakteria Siwak (*Salvadora persica* Linn.) Terhadap *Streptococcus mutans* (ATC31987) Dan *Bacteroides melaninogenicus*. *Journal UI*, 38.

### ***Acknowledgement***

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala nikmat yang diberikan-Nya yaitu berupa nikmat Iman dan Islam. Salawat serta salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw. semoga kita semua mendapat syafaatnya di hari akhir kelak. Terima kasih saya ucapkan kepada bapak Dr. Wahyudin Darmalaksana, M.Ag., selaku dosen Ilmu Hadis yang telah membimbing dalam pembuatan proyek ini semoga Allah Swt. balas dengan sebaik-baiknya balasan. Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung sampai saat ini. Tulisan ini saya dedikasikan untuk pembaca yang mencari informasi lebih tentang kandungan siwak melalui pendekatan hadis agroteknologi semoga dapat bermanfaat untuk kedepannya. Kritik dan saran dapat disampaikan kepada penulis melalui email yang tertera.

### **Penulis**



**Gina Cintya**

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia